

BAB III

METODE PENELITIAN

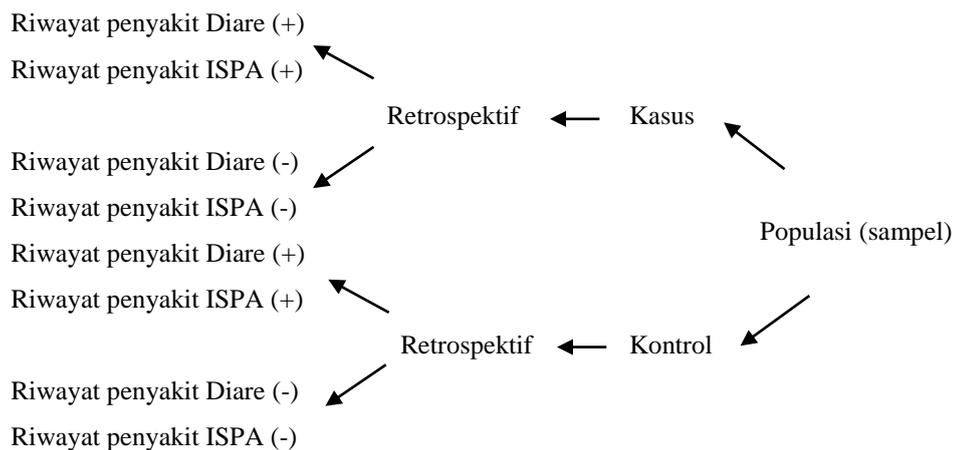
A. Rancangan Penelitian

Analisis ini digunakan jenis analisis kuantitatif yang berbasis pada filsafat positifisme. Analisis ini dapat menyelidiki populasi maupun sampel tertentu dengan menggunakan data serta dilakukan instrument analisis kuantitatif guna menguji hipotesisi yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018).

1. Desain Penelitian

Rancangan studi kasus kontrol (*case control study*) yaitu studi yang meneliti faktor risiko mempergunakan pendekatan *retrospective* yaitu penelitian diawali dengan mengidentifikasi kelompok yang terkena penyakit atau faktor efek/status kesehatan tertentu (kasus) diidentifikasi pada saat ini kemudian kelompok tanpa efek/faktor risiko (kontrol) diidentifikasi terjadinya pada saat sebelum terpapar atau pada waktu yang lalu (Sugiyono, 2016). Penelitian ini, sampel kasus merupakan balita yang mengalami *stunting* dan sampel kontrol merupakan balita yang tidak mengalami *stunting*.

Rancangan penelitian kasus kontrol ini adalah sebagai berikut :



Sumber : (Rianto, 2017)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 4403 balita, dengan rincian sebanyak 4176 merupakan balita tidak *stunting* dan sebanyak 227 balita *stunting*

2. Sampel

Besar minimal sampel yang diperlukan pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel yaitu rumus uji hipotesis untuk dua proporsi (Notoatmodjo, 2018).

$$n = \frac{(p_0 \cdot q_0 + p_1 \cdot q_1) (Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(p_1 - p_0)^2}$$

$$p_0 = 0.74$$

$$p_1 = 0.47$$

$$q_0 = 0.26$$

$$q_1 = 0.53$$

$$Z = 1.96$$

$$Z = 1.28$$

$$N = \frac{\{Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$N = \frac{\{ (0.74 \times 0.26 + 0.47 \times 0.53) (1.96 + 1.28)^2 \}}{(0.47 - 0.74)^2}$$

$$N = 63.5 \text{ responden dibulatkan menjadi } 64 \text{ responden.}$$

Sehingga total sampel sebanyak 128 responden dengan rincian:

64 responden kelompok kasus (balita yang mengalami *stunting*)

64 responden kelompok kontrol (balita yang tidak mengalami *stunting*)

3. Teknik Sampling

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampel *Cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah metode pemilihan sampel dimana unit samplingnya adalah kumpulan atau kelompok elemen, dimana elemen (unit observasi). Kemudian peneliti menetapkan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Untuk mempermudah pengambilan sampel dan ketepatan dalam pengambilan sampel.

Desa	Kasus Balita <i>stunting</i>	Sampel kasus	Kontrol balita tidak <i>stunting</i>	Sampel kontrol	TOTAL
Natar	40	11	1251	19	30
Merak Batin	84	24	727	11	35
Negara ratu	50	14	1400	21	36
Rejosari	45	13	279	4	17
Kalisari	8	2	519	8	10
Total sampel	227	64	4176	64	128

Balita yang ditentukan sebagai sampel analisis ialah balita yang memiliki kualifikasi:

Kriteria Sampel Kasus (balita yang mengalami *stunting*) :

Kriteria Inklusi :

- a. Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Natar
- b. Ibu yang memiliki balita
- c. Memiliki buku KMS
- d. Memiliki data yang lengkap sesuai variabel penelitian
- e. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

- a. Balita memiliki penyakit yang mempengaruhi kesehatan seperti DM, Thalasemia, Jantung.

Kriteria Sampel Kontrol (balita yang tidak mengalami *stunting*):

Kriteria Inklusi

- a. ibu yang memiliki balita di Wilayah Kerja Puskesmas Natar
- b. memiliki buku KMS
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi

- a. Balita memiliki penyakit yang mempengaruhi kesehatan seperti DM, Thalasemia, Jantung

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian sudah dilakukan antara bulan April – Mei 2024

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah titik yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. (Arikunto, 2017).

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang bisa berdampak atau dikatakan juga variabel akibat serta variabel bebas (Arikunto, 2017). Untuk analisis ini adalah variabel independen yaitu Riwayat Penyakit Infeksi

2. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen, dikatakan pula variabel terpaut atau variabel terikat (Arikunto, 2017). Variabel dependen : Kejadian *Stunting* Pada Balita

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer. Sumber primer merupakan sumber yang yang diberikan secara langsung dari responden kepada peneliti sebagai pengumpul data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan daru ketiganya (Sugiyono, 2018).

Data Primer

Data yang didapat oleh peneliti secara langsung kepada responden, seperti karakteristik dari responden meliputi umur, jenis kelamin, tinggi badan

Data Sekunder

Data sekunder didapat dari bagian unit pelayanan di Puskesmas serta buku KMS yang ada pada ibu balita yang menjadi sampel penelitian baik kasus maupun kontrol

Pada penelitian ini proses dalam pengumpulan data di antara :

- a. Melakukan perizinan tempat penelitian
- b. Melakukan pengumpulan data rekam medis untuk mengetahui jumlah balita yang akan dijadikan populasi, dan akan dilakukan penghitungan jumlah sampel sesuai dengan penghitungan sampel yang dilakukan.
- c. Melakukan pengumpulan data berkaitan dengan penyakit infeksi (ISPA dan Diare) yang pernah diderita oleh balita.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data ialah satu bagian dalam serangkaian aktifitas analisis sesudah mengumpulkan data. Karena itu data yan belum diolah (raw data) harus tergarap berbagai cara hingga jadi informasi yang

akhirnya bisa dipakai agar bisa menjawab tujuan analisis (Hastono, 2018). Tahapan tersebut terdiri dari :

1. *Editing*

Aktivitas ini dilaksanakan dengan mengecek maupun memeriksa data-data yang diperoleh apakah ada kurangnya yang bisa menahan pada metode analisis berikut.

2. *Coding*

Aktivitas mengolah data berwujud huruf menjadi data berwujud angka/ bilangan

3. *Processing*

Ialah tahap yang dilaksanakan agar bisa mengolah data dengan cara mengentry data dari angket ke paket program komputer dengan menggunakan *uji t test* pada program spss

4. *Cleaning*

Untuk langkah selanjutnya dilaksanakan pengecekan kembali agar terlihat kemungkinan terdapat kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Diurutkan serta disederhanakan agar mudah dibaca dan didefinisikan.

G. Analisis Data

Tahap analisis data mencakup kegiatan memasukan, memproses, menganalisis data melalui perangkat lunak komputer. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan proporsi variabel dependen dan independen. *Stunting* merupakan variabel dependen sedangkan riwayat penyakit infeksi merupakan variabel independen.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (riwayat penyakit infeksi) dengan variabel dependen (*stunting*). Apabila masing-masing variabel baik independen juga dependen datanya berjenis kategorik maka uji yang dilakukan

yaitu uji *Chi Square* (Hastono, 2018). Untuk membuktikan adanya hubungan diantara kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan uji statistik *Chi Square* (X^2) dengan derajat kepercayaan 95% dengan ketentuan :

- a. P value $\leq 0,05$ berarti H_0 ditolak (P value $\leq \alpha$). Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.
- b. P value $> 0,05$ berarti H_0 gagal ditolak (P value $> \alpha$). Uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan (Hastono, 2018). Pada dasarnya uji *Chi Square* dilakukan untuk melihat frekuensi yang diamati (*observed*) dengan frekuensi yang diharapkan (*expected*) dengan menggunakan rumus :

$$X^2 = \frac{\sum(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X = uji statistik *chi square*

O = frekuensi hasil pengamatan

E = frekuensi hasil yang diharapkan

Odds ratio (OR) dilakukan agar mengetahui derajat hubungan dengan mengibaratkan risiko pada kelompok terekspose yaitu dengan upaya memastikan derajat kepercayaan (CI) Interpretasi odds ratio yaitu :

OR = 1, artinya bahwa tidak ada hubungan antara faktor risiko dengan penyakit

OR >1 , artinya bahwa terdapat hubungan positif antara faktor risiko dengan penyakit

OR < 1 , artinya bahwa terdapat hubungan negatif antara faktor risiko dengan penyakit (Hastono, 2018)

H. *Ethical Clearance*

Ethical clearance merupakan izin etika penelitian, dimana rencana kegiatan/perlakuan penelitian akan dikaji dan dapat memenuhi kaidah etik oleh komite etik (Pinzon. R.T, 2021). Dalam melaksanakan penelitian jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus

memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2010). Penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian untuk memastikan perlindungan hak-hak responden dan peneliti selama seluruh proses penelitian. Keetisan peneliti terpenuhi ketika peneliti tersebut dapat bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang berlaku. Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden. Peneliti mempertimbangkan hal - hal di bawah ini :

1. Kode Etik Poltekkes Tanjungkarang

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan proses pengajuan kaji etik penelitian Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang secara *online* melalui SIM-EPK (Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang tertera di dalam formulir tersebut. Peneliti sudah mendapatkan laik etik dari komite etik Poltekkes Tanjungkarang

2. *Anonimity* dan *confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan (*confidentiality*) dan pertimbangan terkait informasi dan data respondent dalam penelitian. Peneliti hanya menerbitkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti. Nama responden tidak perlu dicantumkan pada master tabel. Penggunaan *anonimity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengguakan kode/inisial pada master tabel.

3. *Benefit*

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan manfaat dari penelitian dan mengurangi potensi kerugian yang timbul sebagai akibat dari penelitian ini. Selain memberikan manfaat bagi peneliti. Penelitian ini juga memiliki manfaat yang signifikan bagi para pemangku kebijakan di Puskesmas Natar

4. *Justice*

Semua partisipan yang menjadi subyek dalam penelitian ini diperlakukan dengan adil, dimasa peneliti menggunakan data subyek

yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan kepada semua subyek penelitian.

5. Kejujuran

Dalam melakukan penelitian ini, mulai dari pengumpulan bahan, pengambilan data, pustaka, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, hingga hasil penelitian dilakukan secara jujur.